

“Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa Berbasis Web Pada Polda Jambi”

*Tina Marlinda*¹, *Joni Devitra*².

Program Studi Magister Sistem Informasi, Pasca Sarjana STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi

E-mail: tina_marlinda@yahoo.com¹, devitrajoni@yahoo.co.id²

Abstract

Problems that occur in the procurement of goods and services in the Polda Jambi are among other things the legislation regarding procurement of goods and services which is always changing which is always followed by changes in supporting documents and procedures and provisions in the auction, resulting in different ways the viewpoints of each section involved in preparing procurement documents, making work contracts also making the minutes of handover of the results of the procurement of goods / services, also the absence of special media that is used as a source of information and technical guidance in improving the ability of the actors in the procurement of goods and services in Polda Jambi. The purpose of this study includes analyzing and designing a service system for the procurement of goods and services in the Polda Jambi which can later be a solution to the problem of procurement of goods and services used today. This study uses UML tools, including use case diagrams, activity diagrams, and class diagrams. In this research, a prototype of a Web-Based Goods and Services Procurement Information System Service in Polda Jambi makes it easy for providers of goods and services to obtain information about the provisions that apply to cooperate with the Polda Jambi in the supply of goods and services. The suggestion in this research is that the design of this system needs to be developed so that it can really be applied to the Polda Jambi, and further research can be supplemented by a data security system.

Keyword : *Analysis and Design, Service Information System, Procurement of Goods and Services, Polda Jambi.*

Abstrak

Permasalahan yang terjadi dalam pelayanan pengadaan barang dan jasa di Polda Jambi antara lain ialah Peraturan Perundang-undangan tentang pengadaan barang dan jasa yang selalu berubah-ubah yang dalam perubahannya selalu diikuti dengan perubahan dokumen pendukung serta prosedur dan ketentuan dalam pelaksanaannya, sehingga menyebabkan perbedaan cara pandang masing-masing bagian yang terkait dalam menyusun dokumen pengadaan, membuat kontrak kerja juga membuat berita acara serah terima hasil pekerjaan pengadaan barang/jasa, juga belum adanya media khusus yang dijadikan sumber informasi dan petunjuk teknis dalam peningkatan kemampuan para pelaku pengadaan barang dan jasa di Polda Jambi. Tujuan pada penelitian ini antara lain menganalisa dan merancang sistem pelayanan pengadaan barang dan jasa di Polda Jambi yang nantinya dapat menjadi solusi dari permasalahan pelayanan pengadaan barang dan jasa yang digunakan saat ini. Penelitian ini menggunakan alat bantu UML, meliputi use case diagram, activity diagram, dan class diagram. Pada penelitian ini menghasilkan prototipe Sistem Informasi Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa Berbasis Web Pada Polda Jambi yang memudahkan pihak penyedia barang dan jasa mendapatkan informasi tentang ketentuan yang berlaku untuk bekerja sama dengan Polda Jambi dalam penyediaan barang dan jasa. Saran pada penelitian ini yaitu rancangan sistem ini perlu dikembangkan sehingga benar-benar dapat diterapkan pada Polda Jambi, dan penelitian lebih lanjut dapat dilengkapi dengan sistem keamanan data.

Kata Kunci : *Analisis dan Perancangan, Sistem Informasi Layanan, Pengadaan Barang Dan Jasa, Polda Jambi*

© 2020 Jurnal Manajemen Sistem Informasi

1. Pendahuluan

Dengan semakin pesatnya perkembangan komputer dewasa ini, dimana komputer telah dipergunakan diberbagai bidang keilmuan dengan ruang lingkup kerja yang sangat luas. Sehingga dengan adanya sistem komputer yang dapat mendukung dan mampu mengelola serta menyajikan model informasi yang diharapkan membuat produktivitas kerja semakin meningkat, waktu dan biaya akan semakin efektif dan efisien serta keakuratan hasil pengolahan data tercapai. Salah satu contoh bentuk kegiatan pengolahan data yang dapat dioptimalkan ialah pengolahan data barang dan jasa pada sebuah instansi. (Deni Mahdiana ; 2011)

Pengadaan Barang dan Jasa memiliki kontribusi yang besar bagi perekonomian Negara. Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 diterangkan bahwa Pengadaan barang/jasa pemerintah merupakan kegiatan pengadaan barang/jasa yang dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), baik yang dilaksanakan secara swakelola maupun oleh penyedia barang/jasa, dengan tujuan memperoleh barang atau jasa dengan harga yang dapat dipertanggungjawabkan, jumlah dan mutu yang sesuai serta pengadaannya tepat waktu.

Kepolisian Daerah Jambi atau Polda Jambi merupakan satuan pelaksana tugas Kepolisian Republik Indonesia atau Polri pada tingkat kewilayahan tingkat I yaitu Provinsi Jambi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada bagian pengadaan barang dan jasa di Polda Jambi, diketahui bahwa metode pengadaan barang dan jasa yang digunakan sudah melalui lelang elektronik (*e-procurement*) melalui Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Polda Jambi untuk anggaran diatas Rp. 200.000.000,- dengan metode pelelangan umum dan pelelangan sederhana, sedangkan untuk proses pengadaan barang dan jasa sampai dengan Rp. 200.000.000,- dilakukan melalui pengadaan langsung dan penunjukan langsung, dimana semua prosedur pengadaan masih menggunakan proses manual (*offline*). Pada pelaksanaan lelang elektronik tersebut, tidak semua para pelaku pengadaan dari mulai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), dan serta Kelompok Kerja (POKJA) ULP atau Pejabat Pengadaan Barang/Jasa paham akan tata cara pelaksanaan e-procurement. Dimana pengambilan keputusan dalam menetapkan pemenang tender harus sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Permasalahannya ialah peraturan Perundang-undangan tentang pengadaan barang dan jasa yang selalu berubah-ubah yang dalam perubahannya selalu diikuti dengan perubahan dokumen pendukung serta prosedur dan ketentuan dalam pelaksanaan lelang, sehingga menyebabkan perbedaan cara pandang masing-masing bagian yang terkait dalam menyusun dokumen pengadaan, membuat kontrak kerja juga membuat berita acara serah terima hasil pekerjaan pengadaan barang/jasa.

Untuk itu dibutuhkan suatu sistem baru yang bisa digunakan oleh para KPA, PPK dan Pokja ULP di luar LPSE Polda Jambi sebagai media sumber informasi dan petunjuk teknis dalam peningkatan kemampuan para pelaku pengadaan barang/jasa sehingga dapat menyamakan persepsi cara pandang masing-masing bagian terkait dalam menyusun dokumen pengadaan barang/jasa di Polda Jambi. Sistem informasi yang dirancang juga harus dapat memudahkan proses pengolahan data pengadaan barang/jasa di Polda Jambi secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian tesis dengan judul : **“Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa Berbasis Web Pada Polda Jambi”**.

2. Tinjauan Pustaka/Penelitian Sebelumnya

2.1 Sistem Informasi

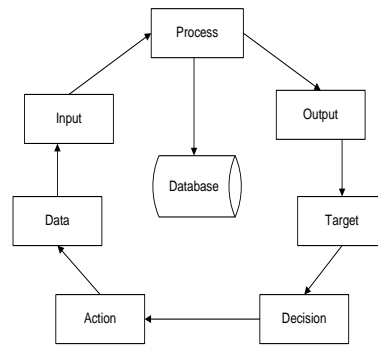
Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen didalam pengambilan keputusan. Karena informasi diperoleh dari sistem informasi (*information system*) atau disebut juga dengan *processing system*.

Menurut Kadir (2014 ; 7), “Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan. Sebagai gambaran, jika dalam sebuah sistem terdapat elemen yang tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama, maka elemen tersebut dapat dipastikan bukanlah bagian dari sistem”.

Menurut Ali (2010 ; 27), “Informasi (*information*) adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi sipenerima dan mempunyai nilai yang nyata atau dapat dirasakan manfaatnya dalam keputusan-keputusan yang akan datang”.

Berdasarkan beberapa pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen.

Menurut Ali (2010 ; 28), Sistem informasi memiliki siklus daur hidup. Adapun siklus daur hidup dari sistem informasi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Siklus Sistem Informasi (Sumber : Ali, 2010)

2.2 Konsep Analisis Sistem

Tahap analisis sistem merupakan tahap utama dan sangat penting karena kesalahan di tahap ini akan menyebabkan kesalahan ditahap selanjutnya. Tahapan ini menentukan bentuk sistem yang akan dibangun. Tahapan analisis sistem ialah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan.

Menurut Sutabri (2012 ; 220), "Tahap analisis sistem dilakukan setelah tahap investigasi sistem dan sebelum tahap rancangan sistem. Proses analisis sistem dalam pengembangan sistem informasi merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk pemeriksaan masalah dan penyusunan *alternative* pemecahan masalah yang timbul serta membuat spesifikasi sistem yang baru atau sistem yang akan diusulkan dan dimodifikasi".

Menurut Al Fatta (2007 ; 44), "Analisis sistem adalah sebuah istilah yang secara kolektif mendeskripsikan fase-fase awal pengembangan sistem. Analisis sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari beberapa bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka. Analisis sistem merupakan tahapan paling awal dari pengembangan sistem yang menjadi pondasi menentukan keberhasilan sistem informasi yang dihasilkan nantinya. Tahapan ini sangat penting karena menentukan bentuk sistem yang harus dibangun".

Menurut Denis, et all (2012 ; 13), "*System analysis is phase to answer the questions of who will use the system, what the system will do, and where and when it will be used. During this phase, the project team investigates any current system identifies improvement opportunities, and develops a concept for the new system*".

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa tahapan analisis sistem merupakan hal pertama yang dilakukan dalam proses pengembangan sebuah sistem dengan menguraikannya dan mengidentifikasi berbagai kebutuhan pengguna dan menyesuaikannya untuk sistem baru yang lebih baik.

Menurut Sutabri (2012 ; 221), Analisis sistem memiliki tujuan utama yang harus dicapai. Adapun tujuan utama dari tahap analisis sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan informasi kepada Stakholder dan manajerial didalam pengendalian pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan dan Instansi.
2. Membantu para pengambil keputusan, yaitu para pemimpin, untuk mendapatkan bahan perbandingan sebagai tolak ukur hasil yang telah dicapainya.
3. Mengevaluasi sistem-sistem yang telah ada dan berjalan sampai saat ini, baik pengolahan data maupun pembuatan laporannya.
4. Merumuskan tujuan-tujuan yang ingin dicapai berupa pola pengolahan data dan pembuatan laporan yang baru.
5. Menyusun suatu tahap rencana pengembangan sistem dan penerapannya serta perumusan dan kebijaksanaan.

2.3 TINJAUAN PUSTAKA

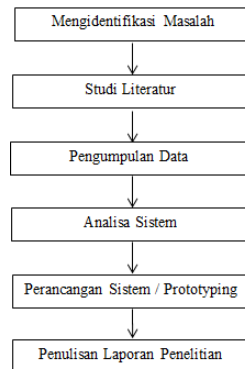
Pada penelitian yang peneliti lakukan di dalam pembuatan tesis ini, peneliti melakukan perbandingan dengan tesis ataupun jurnal yang pernah dibuat oleh peneliti lainnya yang mengangkat tema sistem informasi layanan pengadaan barang dan jasa berbasis web yang meliputi :

1. Penelitian yang dilakukan oleh M.Zainal Abidin dan Rachmansyah yang berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pln Berbasis Website Pada PLN Rayon Ampera”** menghasilkan sistem informasi layanan pelanggan yang bertujuan memudahkan PLN dalam penyampaian informasi dan pelayanan kepada pelanggan. Permasalahan yang diangkat pada penelitian tersebut ialah pada kurang memuaskannya penyampaian informasi dan pelayanan yang diberikan PLN kepada pelanggan yang mengakibatkan pelanggan sering protes karena tidak mendapatkan informasi terkini dengan jelas, khususnya dalam informasi pasang baru listrik, kenaikan daya listrik, pemadaman bergilir, dan lain sebagainya.
Persamaan penelitian tesis ini dengan penelitian M.Zainal Abidin dan Rachmansyah yaitu keduanya membahas sistem pelayanan berbasis website yang memudahkan penyampaian informasi kepada pihak yang dituju. Sedangkan perbedaannya ialah pada penelitian tesis yang dilakukan peneliti hanya sampai dengan perancangan sistem berupa prototype saja, sedangkan pada penelitian M.Zainal Abidin dan Rachmansyah sudah menghasilkan suatu sistem yang nyata sehingga dapat menjadi landasan bagi peneliti tesis ini untuk merancang prototipe yang tepat pada penelitian ini.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hedy Haryanto, Teguh Sutanto, dan Mochamad Arifin yang berjudul **“Sistem Informasi E-Procurement Pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya”** menghasilkan sistem informasi layanan pengadaan barang/jasa yang bertujuan memudahkan langkah-langkah penyediaan barang/jasa dapat dilakukan dengan media internet, meliputi pengumuman proyek dilelang, pendaftaran calon mitra, dokumen tender, mengatur daftar mitra, pengumuman pemenang, dan sebagainya. Permasalahan yang diangkat pada penelitian tersebut ialah pada kurang optimalnya proses pengadaan barang/jasa yang selama ini dilakukan secara manual pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.
Persamaan penelitian tesis ini dengan penelitian Hedy Haryanto, Teguh Sutanto, dan Mochamad Arifin yaitu keduanya membahas sistem pelayanan berbasis website yang memudahkan penyampaian informasi kepada pihak yang dituju, yaitu pihak penyedia barang/jasa. Sedangkan perbedaannya ialah pada penelitian Hedy Haryanto, Teguh Sutanto, dan Mochamad Arifin hanya berfokus pada proses lelang online hingga pengumuman pemenang saja, sedangkan pada penelitian tesis ini peneliti membahas proses lelang hingga pengolahan data pengadaan barang/jasa yang menghasilkan laporan sesuai yang dibutuhkan pihak Polda Jambi.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Hidayat Ibrahim dan Idria Maita yang berjudul **“Sistem Informasi Pelayanan Publik Berbasis Web Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kampar”** menghasilkan sistem informasi pelayanan publik yang bertujuan mempermudah masyarakat dalam menyampaikan pengaduan dan permohonan pembangunan atau perbaikan jalan dan jembatan di Kabupaten Kampar, serta mempercepat pihak Dinas PU untuk merespon setiap pengaduan dan mempermudah dalam mengelola pengaduan yang disampaikan oleh masyarakat.
Persamaan penelitian tesis ini dengan penelitian Wahyu Hidayat Ibrahim dan Idria Maita yaitu keduanya membahas sistem pelayanan berbasis website yang dilakukan oleh pemerintahan. Sedangkan perbedaannya ialah pada penelitian tesis yang dilakukan peneliti membahas sistem pelayanan hanya sampai dengan perancangan sistem berupa prototype saja, sedangkan pada penelitian Wahyu Hidayat Ibrahim dan Idria Maita telah menghasilkan suatu sistem pelayanan publik dalam bentuk aplikasi nyata sehingga dapat menjadi landasan bagi peneliti tesis ini untuk merancang prototipe yang tepat pada penelitian ini.

3. Metodologi

3.1 Alur Penelitian

Alur Penelitian melalui serangkaian kegiatan yang penulis lakukan melalui kerangka kerja penelitian, yaitu :



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.2 Bahan Penelitian

Bahan penelitian tesis dengan studi kasus Polda Jambi yang dibutuhkan antara lain :

1. Gambaran umum mengenai Polda Jambi, khususnya bagian pengadaan barang/jasa di Polda Jambi.
2. Proses lelang dan pengolahan data pengadaan barang dan jasa yang berjalan saat ini pada Polda Jambi.
3. *Hardcopy* kertas berupa dokumen pengadaan, dokumen kontrak, dan dokumen terkait lainnya yang berkaitan.
4. *Hardcopy* kwitansi pembayaran hasil pekerjaan pengadaan barang/jasa.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Gambaran Umum Polda Jambi

Kepolisian Daerah Jambi atau Polda Jambi (dulu bernama Komando Daerah Kepolisian (Komdak atau Kodak) V/Jambi) adalah pelaksana tugas Kepolisian RI di wilayah Provinsi Jambi. Polda Jambi tergolong polda tipe B karena itu dipimpin oleh seorang kepala kepolisian daerah yang berpangkat bintang satu atau (Brigadir Jenderal Polisi).

Polda Jambi diresmikan oleh Kapolri Letjend Pol Drs. Diby Widoyo tanggal 2 Oktober 1996 yang merupakan penjabaran likuidasi Polda Sumbagsel, dimana sebelumnya merupakan kesatuan kewilayahan setingkat Polwil dengan kesatuan wilayah 1 (satu) Polresta, 6 (enam) Polres yaitu Polresta Jambi, Polres Batanghari, Polres Tanjung Jabung, Polres Bungo Tebo, Polres Sarolangun Bangko dan Polres Kerinci.

Hari Jadi Polda Jambi (hari jadi kesatuan) merupakan momentum peringatatan terhadap nilai-nilai perjuangan kesatuan untuk dijadikan kaji ulang dan perbaikan pada masa yang akan datang.

Berikut ini visi, misi, dan motto dari Polda Jambi :

1. Visi :

Terwujudnya postur Polda Jambi yang profesional, bermoral, dan modern sebagai pelindung, pengayom serta pelayan masyarakat yang terpercaya dalam memelihara Kamtibnas dan menegakkan hukum.

2. Misi :

Berdasarkan pernyataan visi yang dicita-citakan tersebut, selanjutnya diuraikan dalam misi Polda Jambi yang mencerminkan koridor tugas sebagai berikut :

- 1) Memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat (meliputi security, surety, safety and peace) sehingga masyarakat terbebas dari gangguan fisik maupun psikis.
- 2) Memberikan bimbingan kepada masyarakat melalui upaya preemtif dan preventif yang dapat meningkatkan kesadaran dan kekuatan serta kepatuhan hukum masyarakat (law abiding citizenship).
- 3) Menegakkan hukum secara profesional dan proporsional dengan menjunjung tinggi supremasi hukum dan hak asasi manusia menuju kepada adanya kepastian hukum dan rasa keadilan.
- 4) Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat dengan tetap memperhatikan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku dalam bingkai integritas wilayah hukum Polda Jambi.

- 5) Mengelola profesionalisme sumberdaya manusia dengan dukungan sarana prasarana serta meningkatkan upaya konsolidasi dan soliditas Polda Jambi untuk mewujudkan keamanan di wilayah Jambi sehingga dapat mendorong meningkatnya gairah kerja guna mencapai kesejahteraan masyarakat.

3. **Motto :**

“Melindungi, Mengayomi, dan Melayani Masyarakat”.

4.2 Analisis Sistem Yang Berjalan

Dari hasil analisa terhadap sistem yang sedang digunakan di bagian Pengadaan Barang dan Jasa Polda Jambi, diketahui metode pengadaan barang dan jasa yang digunakan sudah melalui lelang elektronik (E – Tendering) melalui Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Polda Jambi untuk anggaran diatas Rp. 200.000.000,- dengan metode pelelangan umum dan pelelangan sederhana, sedangkan untuk proses pengadaan barang dan jasa sampai dengan Rp.200.000.000,- dilakukan melalui pengadaan langsung dan penunjukan langsung, dimana semua prosedur pengadaan masih menggunakan proses manual (offline). Pada pelaksanaan lelang elektronik tersebut, tidak semua para pelaku pengadaan dari mulai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), dan serta Kelompok Kerja (POKJA) ULP atau Pejabat Pengadaan Barang/Jasa paham akan tata cara pelaksanaan e-tendering. Dimana pengambilan keputusan dalam menetapkan pemenang tender harus sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Permasalahannya ialah peraturan Perundang-undangan tentang pengadaan barang dan jasa yang selalu berubah-ubah yang dalam perubahannya selalu diikuti dengan perubahan dokumen pendukung serta prosedur dan ketentuan dalam pelaksanaan lelang, sehingga menyebabkan perbedaan cara pandang masing-masing bagian yang terkait dalam menyusun dokumen pengadaan, membuat kontrak kerja juga membuat berita acara serah terima hasil pekerjaan pengadaan barang/jasa.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai sistem yang sedang berjalan pada bagian pengadaan barang dan jasa Polda Jambi, maka terdapat beberapa permasalahan yaitu :

1. Peraturan Perundang-undangan tentang pengadaan barang dan jasa yang selalu berubah-ubah yang dalam perubahannya selalu diikuti dengan perubahan dokumen pendukung serta prosedur dan ketentuan dalam pelaksanaan lelang, sehingga menyebabkan perbedaan cara pandang masing-masing bagian yang terkait dalam menyusun dokumen pengadaan, membuat kontrak kerja juga membuat berita acara serah terima hasil pekerjaan pengadaan barang/jasa.
2. Belum adanya media khusus yang dijadikan sumber informasi dan petunjuk teknis dalam peningkatan kemampuan para pelaku pengadaan barang dan jasa di Polda Jambi.

4.3 Solusi Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisa pada sistem yang sedang digunakan di bagian Pengadaan Barang dan Jasa Polda Jambi, solusi yang tepat ialah dengan merancang Sistem Informasi Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa Berbasis Web Pada Polda Jambi. Sistem informasi ini secara garis besar bertujuan untuk :

1. Memudahkan pihak penyedia barang dan jasa mendapatkan informasi tentang ketentuan yang berlaku untuk bekerja sama dengan Polda Jambi dalam penyediaan barang dan jasa.
2. Sebagai media pembelajaran dalam peningkatan kemampuan para pelaku pengadaan barang/jasa sehingga dapat menyamakan cara pandang masing-masing bagian terkait dalam menyusun dokumen pengadaan barang/jasa di Polda Jambi.
3. Sebagai media informasi pengadaan barang dan jasa yang lebih transparan, terbuka, dan kompetitif.

4.4 Use Case Diagram

Definisi Use Case dan Actor

Definis Use Case merupakan penjabaran kegiatan yang dapat dilakukan oleh actor pada Sistem Informasi Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa Berbasis Web Pada Polda Jambi yang dibangun. Berikut akan didefinisikan *Actor* dan *use case* yang berperan, yaitu pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Definisi Actor

No	Actor	Deskripsi
1	Pihak Penyedia Barang dan Jasa sebagai Pengunjung Website	Pihak Penyedia Barang dan Jasa dapat melakukan hal-hal berikut : a. Melihat informasi website, b. Mendownload file, dan c. Mengisi Buku Tamu.
2	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Polda Jambi sebagai Administrator	Administrator dapat melakukan hal-hal berikut : a. Login dan Logout b. Mengolah data admin, c. Mengolah data pengadaan, d. Mengolah data video, e. Mengolah data link, f. Mengolah data artikel, g. Mengolah data agenda, h. Mengolah data foto, i. Mengolah data buku tamu, j. Mengolah data download, k. Cetak laporan
3	Kepala Bidang Pengadaan Barang/Jasa	Kepala Bidang Pengadaan Barang/Jasa dapat melihat dan mencetak laporan.

Tabel 4.2 Definisi Use Case Pengunjung Website

No	Id Use case	Use case	Deskripsi
1	UC-01	Melihat Informasi Website	Dilakukan oleh pengunjung website untuk melihat informasi pada website, meliputi informasi Profil, Berita, Tender, Galeri Video dan Foto, serta Kontak.
2	UC-02	Mendownload File	Dilakukan oleh pengunjung website untuk mendownload file yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa di Polda Jambi.
3	UC-03	Mengisi Buku Tamu	Dilakukan oleh <i>pengunjung website</i> menginputkan pesan dan kesan pada kolom input buku tamu.

Tabel 4.3 Definisi Use Case Administrator

No	Id Use case	Use case	Deskripsi
1	UC-01	Login	Dilakukan oleh admin untuk masuk ke halaman administrator website.

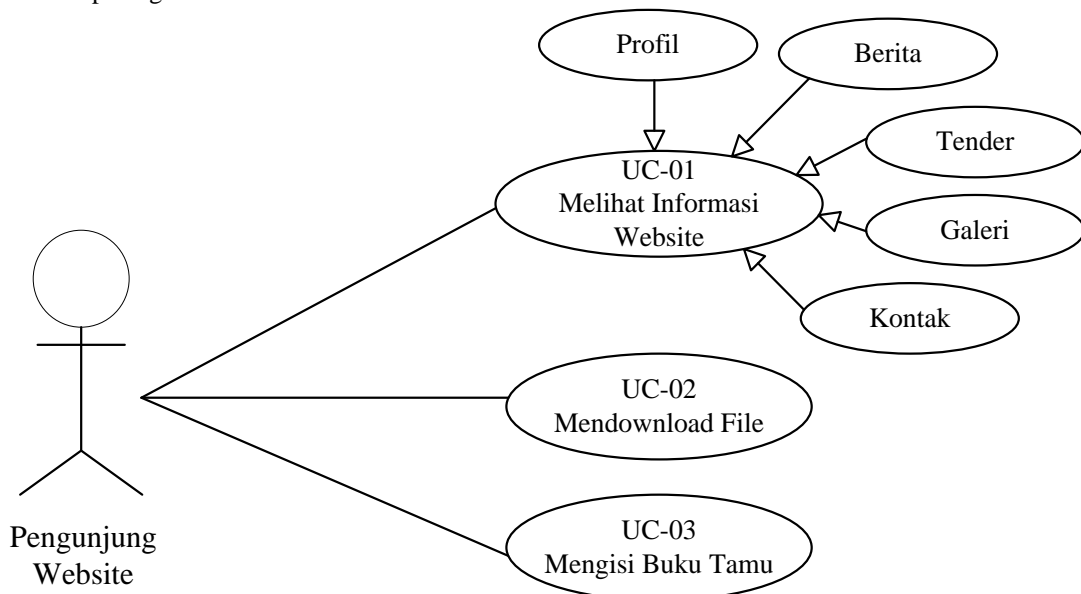
2	UC-02	Mengolah Data Admin	Dilakukan oleh admin untuk menambah, mengubah, dan menghapus data admin
3	UC-03	Mengolah Data Pengadaan	Dilakukan oleh admin untuk menambah, mengubah, dan menghapus data Pengadaan
4	UC-04	Mengolah Data Video	Dilakukan oleh admin untuk menambah, mengubah, dan menghapus data video
5	UC-05	Mengolah data Link	Dilakukan oleh admin untuk menambah, mengubah, dan menghapus data link
6	UC-06	Mengolah data Artikel	Dilakukan oleh admin untuk menambah, mengubah, dan menghapus data Artikel berita
7	UC-07	Mengolah data Agenda	Dilakukan oleh admin untuk menambah, mengubah, dan menghapus data Agenda kegiatan
8	UC-08	Mengolah data Foto	Dilakukan oleh admin untuk menambah, mengubah, dan menghapus data Foto
9	UC-09	Mengolah data Buk Tamu	Dilakukan oleh admin untuk menambah, mengubah, dan menghapus data Buku Tamu
10	UC-10	Mengolah data Download	Dilakukan oleh admin untuk menambah, mengubah, dan menghapus data File Download
11	UC-11	Cetak Laporan	Dilakukan oleh admin untuk mencetak laporan.
12	UC-12	<i>Logout</i>	Dilakukan oleh admin ketika keluar dari halaman administrator website.

4.2.1.1 Diagram Use Case dan Deskripsi Use Case

Use Case Diagram adalah gambaran dari interaksi antara pengguna sistem (*actor*) dengan dengan Sistem Informasi Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa Berbasis Web Pada Polda Jambi yang dibangun.

Use Case Diagram untuk Pengunjung Website

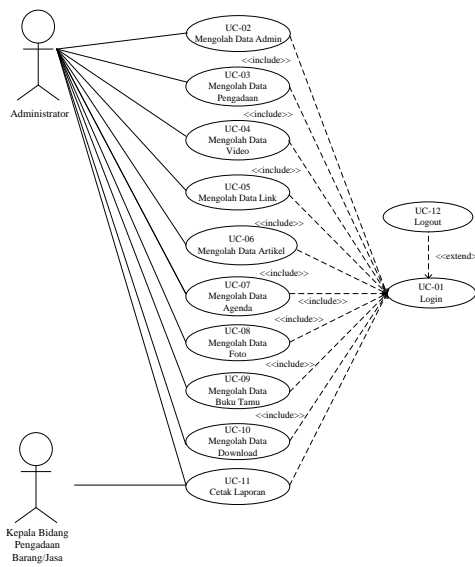
Adapun use case diagram sistem untuk Pihak Penyedia Barang dan Jasa sebagai pengunjung website dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.2 Use Case Diagram untuk Pengunjung Website

Use Case Diagram untuk Administrator

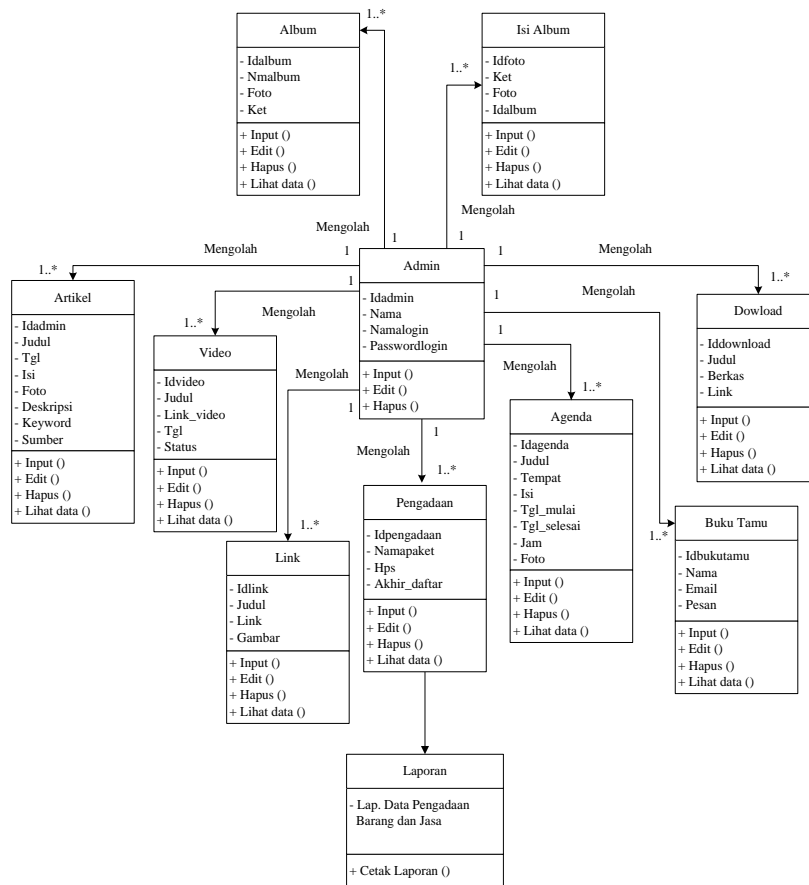
Adapun use case diagram sistem untuk bagian Pengadaan Barang dan Jasa Polda Jambi yang berperan sebagai administrator sistem dan Kepala bidang pengadaan barang/jasa sebagai pemeriksa laporan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.3 Use Case Diagram untuk Administrator

4.5 Perancangan Class Diagram

Class diagram digunakan untuk membantu dalam visualisasi struktur class-class dari suatu sistem dan hubungan antar class. Berikut ini class diagram dari Sistem Informasi Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa Berbasis Web Pada Polda Jambi :



Gambar 4.31 Class Diagram

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan perancangan dari Sistem Informasi Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa Berbasis Web Pada Polda Jambi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pelayanan pengadaan barang/jasa di Polda Jambi masih menggunakan Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE). Belum adanya media pelayanan pengadaan barang/jasa secara online sebagai media sumber informasi dan petunjuk teknis yang menyebabkan perbedaan cara pandang masing-masing bagian yang terkait dalam menyusun dokumen pengadaan, membuat kontrak kerja juga membuat berita acara serah terima hasil pekerjaan pengadaan barang/jasa di Polda Jambi.
2. Pada penelitian ini menghasilkan sebuah rancangan Sistem Informasi Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa Berbasis Web Pada Polda Jambi yang dapat diimplementasikan lebih lanjut sehingga dapat dikembangkan dan menjadi sistem informasi yang nyata dapat digunakan oleh Polda Jambi.
3. Sistem Informasi Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa Berbasis Web Pada Polda Jambi yang dirancang dapat memudahkan pihak penyedia barang dan jasa mendapatkan informasi tentang ketentuan yang berlaku untuk bekerja sama dengan Polda Jambi dalam penyediaan barang dan jasa, dalam rangka mewujudkan media informasi pengadaan barang dan jasa yang lebih transparan, terbuka, dan kompetitif

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

Praktis (Kegunaan)

1. Rancangan sistem ini perlu dikembangkan sehingga benar-benar dapat diterapkan pada Polda Jambi untuk mendukung seluruh proses pelayanan pengadaan barang dan jasa di Polda Jambi.

Akademis (Keilmuan)

1. Referensi bagi riset lain yaitu dalam rancangan ini belum memperhatikan masalah keamanan data (*security*), maka untuk penelitian lebih lanjut dapat dilengkapi dengan sistem keamanan data
2. Sistem informasi yang dirancang dapat menjadi kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

6. Daftar Rujukan

- [1] Abidin, M.Zainal; Rachmansyah. 2016. *Perancangan Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pln Berbasis Website Pada PLN Rayon Ampera*. Jurnal STMIK MDP Palembang
- [2] Agung, Leo. 2010. *Kupas Tuntas Adobe Dreamweaver CS5 dengan Pemrograman PHP & MySQL*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- [3] Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*, Edisi 1. Yogyakarta : Penerbit CV. Andi Offset
- [4] Ali, Hapzi. 2010. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : Hasta Cipta Mandiri.
- [5] Cahyaningtyas, Rosita; Iriyani, Siska. 2015. *Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Smp Negeri 3 Tulakan, Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan*. IJNS – Indonesian Journal on Networking and Security – Vol.4 No.2
- [6] Connolly, Thomas; Begg, Carolyn. 2005. *Database Systems A Practical Approach to Design, Implementation, and Management*. United States of America : Addison Wesley.
- [7] Deni Mahdiana. 2011. *Analisa Dan Rancangan Sistem Informasi Pengadaan Barang Dengan Metodologi Berorientasi Obyek : Studi Kasus PT. Liga Indonesia*. Jurnal TELEMATIKA MKOM, Vol.3 No.2, September 2011 ISSN 2085-725X
- [8] Dennis, Alan; Wixom, Haley Barbara; & M.Roth, Roberta. 2012. *Systems Analysis and Design. Fifth Edition*. United States of America : John Wiley & Sons, Inc.
- [9] Faisal, Nur Ilmi; Morasa, Jenny; Mawikere, Lidia M. 2017. *Analisis Sistem Pengadaan Barang Dan Jasa (Penunjang Langsung) Pada Di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Manado*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(2), ISSN : 1122-1132
- [10] Fathansyah. 2012. *Basis Data*. Bandung : Informatika
- [11] Haryanto, Hedy; Sutanto, Teguh; Arifin, Mochamad. 2013. *Sistem Informasi E-Procurement Pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya*. Jurnal Sistem Informasi JSIKA 2
- [12] Hendini, Ade. 2016. *Pemodelan UML Sistem Informasi Monitoring Penjualan Dan Stok Barang (Studi Kasus: Distro Zhezha Pontianak)*. Jurnal Khatulistiwa Informatika, Vol. IV, No.2
- [13] Hidayatullah, Priyanto; Kawistara, Jauhari Khairul. 2017. *Pemrograman Web*. Bandung : Informatika

-
- [14] Ibrahim, Wahyu Hidayat; Maita, Idria. 2017. *Sistem Informasi Pelayanan Publik Berbasis Web Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kampar*. Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi Vol. 3, No. 2, e-ISSN 2502-8995 p-ISSN 2460-8181
- [15] Isa, Irwan. 2012. *Reengineering Sistem Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- [16] Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- [17] Kristanto, Andri. 2018. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- [18] Laudon, C. Kenneth; Laudon, P. Jane. 2014. *Management Information Systems Managing The Digital Firm, Thirteenth edition*. Prentice Hall USA.
- [19] Prabowo, Heri; Herlawati; Mustika, Wida Prima. 2014. *Sistem Informasi Panduan Trayek Angkutan Umum Berbasis Mobile Smartphone Pada Dinas Perhubungan Jakarta*. Jurnal Pilar Nusa Mandiri Vol.X No.1
- [20] Raharjo, Budi. 2011. *Belajar Pemrograman Web*. Jakarta : Modula C
- [21] Reksoatmodjo, Wahyuni. 2018. *Analisis dan Perancangan Sistem Basis Data*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- [22] Sholiq. 2010. *Analisis dan Perancangan Berorientasi Objek*. Bandung : Muria Indah
- [23] Siberio, Alexander F.K. 2013. *WEB Programming Power Pack*. Yogyakarta: MediaKom
- [24] Sutabri, Tata. 2012. *Analisa Sistem Informasi. Dan Konsep Sistem Informasi* Yogyakarta : CV.Andi Offset
- [25] Wardhani, Dyah Rhetno. 2011. *Dukungan Database Dalam Membangun Website Dinamis Yang Interaktif*. Jurnal Ilmiah Faktor Exacta Vol.4, No.1
- [26] Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang Dan Jasa Di Lingkungan Pemerintah
- [27] Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang Dan Jasa Di Lingkungan Pemerintah
- [28] Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik